

RINGKASAN SETAHUN KINERJA KEMDIKBUD

OKTOBER 2014 - OKTOBER 2015

Melaksanakan Nawacita dan RPJMN dengan **visi**:
Terbentuknya insan serta ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang berkarakter dengan dilandasi semangat gotong-royong.

- Strategi:**
- Penguatan pelaku pendidikan dan kebudayaan
 - Peningkatan mutu dan akses
 - Pengembangan efektivitas birokrasi melalui perbaikan tata kelola dan pelibatan publik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl. Jend. Sudirman, Jakarta Pusat - 10270
Call Center: 177 SMS: 0811976929
Telp: 0215703303 Email: paska@kemdikbud.go.id

UJIAN NASIONAL

- Sebelumnya:**
- Ujian Nasional menentukan kelulusan.
 - Ujian Nasional dipetakan hanya dengan parameter nilai ujian.
 - Ujian Nasional dilakukan sepenuhnya dengan tes berbasis kertas.
- Sekarang:**
- Ujian Nasional tidak lagi menjadi penentu kelulusan.
 - Penentuan kelulusan dikembalikan sepenuhnya kepada sekolah dan guru.
 - Pemetaan Ujian Nasional dilengkapi dengan Indeks Integritas Ujian Nasional untuk melihat tingkat kejujuran ujian di sekolah dan daerah.
 - Telah dilakukan inisiatif Ujian Nasional dengan tes berbasis komputer pada sekitar 550 sekolah dan lebih dari 170.000 siswa.

PENUMBUHAN BUDI PEKERTI

- Sebelumnya:**
- Dikembangkan hanya melalui jalur intra dan ekstra kurikuler dan hasil penilaiannya dituangkan dalam rapor.
- Sekarang:**
- Dikembangkan juga melalui proses pembiasaan pada jalur non kurikuler dan praktik baik.
 - Menyentuh aspek penting lain yang luput dari perhatian, seperti penguatan nasionalisme dan literasi.

DATA POKOK PENDIDIKAN

- Sebelumnya:**
- Data pendidikan tersebar dalam beberapa satuan kerja (DAPODIK, DAPODIK, PADAMU Negeri, dll).
 - Terjadi inefisiensi dan keberagaman sistem data.
- Sekarang:**
- Integrasi ke dalam sistem Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) untuk menjamin keselarasan dan keseragaman data serta menyederhanakan proses manajemen data.
 - DAPODIK menjadi rujukan dalam perencanaan pendidikan.

SELEKSI TERBUKA PEJABAT KEMDIKBUD

- Sebelumnya:**
- Proses menentukan pejabat Eselon secara tertutup.
- Sekarang:**
- Dilakukan melalui Seleksi terbuka oleh panitia independen.
 - Pejabat Eselon 1 terpilih adalah staf karier yang sudah terbukti berkinerja baik dan berintegritas.

PENOMINASIAN WARISAN BUDAYA DUNIA

- Sebelumnya:**
- Penominasian warisan budaya ditentukan oleh Pemerintah.
- Sekarang:**
- Penominasian melibatkan masyarakat.
 - Perbaikan menyeluruh dalam proses persiapan.

BELAJAR BERSAMA MAESTRO

- Sebelumnya:**
- Seniman jarang dilibatkan dan berinteraksi secara langsung dengan anak sekolah.
- Sekarang:**
- Siswa dari seluruh Indonesia berkesempatan berinteraksi langsung dengan maestro selama beberapa hari.
 - Semakin banyak siswa memiliki akses komunikasi dan inspirasi dengan para pegiat seni dan budaya.

AFIRMASI PENDIDIKAN MENENGAH

- Sebelumnya:**
- Program afirmasi pendidikan menengah dengan memberikan kesempatan pada siswa dari daerah 3T, khususnya dari Papua dan Papua Barat, belajar di sekolah bermutu di wilayah Jawa dan Bali.
- Sekarang:**
- Percepatan dan perluasan program yang melibatkan siswa dari wilayah seperti NTT, Sulawesi, Aceh, dll, belajar di berbagai daerah.

PEMBANGUNAN PRASARANA PENDIDIKAN

- Sebelumnya:**
- Masih terdapat kantong-kantong putus sekolah karena kekurangan prasarana.
- Sekarang:**
- Percepatan pemerataan pembangunan prasarana pendidikan.
 - Pencanangan Gerakan Sekolah Aman, Nyaman dan Ramah Anak.

KURIKULUM NASIONAL

- Sebelumnya:**
- Kurikulum Kurikulum 2013 dikembangkan dan diterapkan dalam waktu singkat.
 - Ditemukan kekurang-selarasan antara ide, desain, dokumen dan penerapan.
 - Banyak sekolah yang belum disiapkan untuk menerapkan.
- Sekarang:**
- Dilakukan penelaahan ulang, revisi konsep dan dokumen kurikulum dengan melibatkan publik.
 - Penerapan dilakukan secara bertahap sampai batas waktu penerapan total pada tahun 2020.

GURU GARIS DEPAN

- Sebelumnya:**
- Penyebaran guru belum merata, terutama di daerah 3T.
 - Guru di daerah 3T ditempatkan untuk masa tugas jangka pendek (1-2 tahun) melalui SM3T.
- Sekarang:**
- Pengiriman ribuan guru secara bertahap untuk ditempatkan di daerah 3T dengan masa tugas jangka panjang, sebagai guru permanen.
 - Penyiapan insentif khusus, termasuk pengangkatan sebagai PNS daerah dan kredit rumah, untuk Guru Garis Depan.

HARI PERTAMA SEKOLAH

- Sebelumnya:**
- Belum banyak orangtua yang menyadari pentingnya mengantarkan anak pada hari pertama sekolah.
 - Terlewatkan momen penting bagi orangtua untuk mengenal sekolah dan bagi anak agar merasa nyaman memasuki lingkungan baru.
- Sekarang:**
- Menjadi gerakan nasional.
 - Sekolah dan guru bersiap untuk menyambut dan berinteraksi dengan orangtua.
 - Membuat siswa merasa lebih nyaman berada dalam lingkungan baru.
 - Himbauan dan kelonggaran bagi pegawai negeri untuk mengantarkan anak di hari pertama sekolah.

STRUKTUR ORGANISASI BARU

- Sebelumnya:**
- Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan tersebar pada berbagai unit utama.
 - Belum ada satuan kerja yang memfasilitasi orangtua sebagai pelaku sekaligus ekosistem pendidikan.
 - Belum ada satuan kerja yang melakukan analisis dan sinkronisasi kebijakan.
- Sekarang:**
- Pembentukan Struktural baru: Ditjen Guru dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Pembinaan dan Pendidikan Keluarga dan Pusat Analisis dan Sinkronisasi kebijakan (PASKA).

REGISTRASI CAGAR BUDAYA

- Sebelumnya:**
- Pendaftaran cagar budaya dilakukan secara konvensional.
 - Pemerintah daerah diminta mendaftarkan cagar budaya dengan target jumlah tertentu.
- Sekarang:**
- Pendaftaran cagar budaya dilakukan secara daring.
 - Masyarakat bisa ikut mendaftarkan cagar budaya.
 - Pemerintah memfasilitasi proses pendaftarannya.

BEASISWA UNGGULAN

- Sebelumnya:**
- Penerima beasiswa ditekankan untuk siswa berprestasi dan pegawai Kemdikbud.
- Sekarang:**
- Sasaran calon penerima beasiswa diperluas untuk pegiat sosial dan seniman.

PENCANANGAN ZONA INTEGRITAS

- Sebelumnya:**
- Sosialisasi zona integritas Wilayah Integritas Bebas dari Korupsi.
 - Pembentukan Unit Pengendalian Gratifikasi.
- Dilanjutkan dengan:**
- Pencanangan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.
 - Mempertahankan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

PENYERAPAN ANGGARAN

- Sebelumnya:**
- Pengelolaan laporan belum terintegrasi secara optimal.
- Sekarang:**
- Implementasi sistem monitoring keuangan terintegrasi secara daring.
 - Kemdikbud berada pada Peringkat tiga penyerapan anggaran dari 10 kementerian dengan anggaran terbesar.
 - Penyerapan anggaran tidak terhambat karena restrukturisasi.

PROGRAM INDONESIA PINTAR

- Sebelumnya:**
- Sasaran pada anak miskin yang bersekolah.
- Sekarang:**
- Sasaran diperluas untuk anak dari keluarga rentan miskin dan yang mengikuti program pendidikan nonformal.

TAMU KEHORMATAN FRANKFURT BOOK FAIR 2015

- Sebelumnya:**
- Pengelolaan Komite Nasional dipimpin dan dikelola secara birokratis, sehingga terjadi keterlambatan dalam persiapan.
 - Indonesia sebagai pembeli hak cipta karya penulis luar negeri.
- Sekarang:**
- Di bulan November 2014, Komite FBF dirombak. Budayawan diberi otoritas untuk memimpin dan tim kreatif diberi ruang kreasi yang luas, staf birokrasi diubah menjadi penopang. Kerja Komite menjadi bisa cepat & efektif.
 - Paviliun dan stand Indonesia mendapat pemberitaan sangat positif di media luar dan dalam negeri.
 - Pelibatan ratusan penulis, seniman, koki, desainer, dll.
 - Indonesia bukan lagi sekadar pembeli, tapi menjadi penjual hak cipta.

MASA ORIENTASI SISWA

- Sebelumnya:**
- Masih banyak perpeloncon pada saat Masa Orientasi Siswa.
 - Pemerintah baik di pusat maupun di daerah cenderung diam dan mendiadakan praktek perpeloncon.
- Sekarang:**
- Mendikbud mengeluarkan Surat Edaran ke semua sekolah untuk mengantisipasi perpeloncon.
 - Inspeksi mendadak dilakukan oleh jajaran Kementerian.
 - Dibuatkan laman khusus laporan pelanggaran MOS untuk ditindaklanjuti oleh kemdikbud dan dinas pendidikan daerah.

GERAKAN PAUD BERKUALITAS

- Sebelumnya:**
- Akses PAUD bermutu dan terjangkau belum merata.
 - Gerakan Satu Desa Satu PAUD dimulai.
- Dilanjutkan dengan:**
- Percepatan dan pemerataan bantuan peningkatan mutu dan akses PAUD.

GERAKAN INDONESIA MEMBACA - MENULIS

- Sebelumnya:**
- Pelatihan menulis karya ilmiah untuk guru dan kepala sekolah.
 - Program keaksaraan hanya dilakukan melalui pendidikan nonformal di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB).
 - Gerakan Indonesia Membaca dan Menulis dilakukan secara terpisah.
- Sekarang:**
- Meluncurkan Gerakan Indonesia Membaca dan Menulis melalui program percepatan pemberantasan buta aksara, perpustakaan keliling, dan pelatihan menulis karya ilmiah bagi guru dan siswa.
 - Mewajibkan alokasi waktu membaca buku non-pelajaran 15 menit sebelum jam sekolah dimulai.

GERAKAN TERIMA KASIH GURU

- Sebelumnya:**
- Penghargaan kepada guru melalui pemberian penghargaan dan tunjangan dari Pemerintah.
- Sekarang:**
- Selain tunjangan dan penghargaan dari Pemerintah, masyarakat dan dunia usaha diajak berperan serta memuliakan guru dengan memberikan berbagai kemudahan dan fasilitas khusus untuk guru.

LOKAKARYA MEMBANGUN VISI BERSAMA

- Sebelumnya:**
- Penerjemahan visi dan program kerja Kementerian dilakukan oleh tiap unit utama secara tersendiri, tidak integrasi sebagai satu kementerian.
- Sekarang:**
- Penyelarasan visi Kemdikbud dilakukan pada seluruh eselon.
 - Evaluasi seluruh program terhadap keselarasan visi Kemdikbud 2014-2019 dilakukan secara rutin.

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

- Sebelumnya:**
- Lebih dari 50 jenis pelayanan jasa dan pengaduan di Kemdikbud tersebar di masing-masing unit utama.
- Sekarang:**
- Pelayanan jasa dan pengaduan Kemdikbud diintegrasikan ke dalam pelayanan satu pintu untuk seluruh unit.